

**PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
MELALUI METODE BERNYANYI DI RAUDHATUL
ATHFAL ROIHANUL JANNAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memenuhi Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh:

**ROSILA
NIM : 20030033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyayi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah**" Rosila NIM: 20030033, Program Studi Pendidikan Islam Aanak Usia Dini telah di sidang munaqosah pada tanggal 21 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No. | Nama Pengaji | Jabatan Dalam Tim | Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
|-----|--------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005 | Ketua/ Merangkap Pengaji I | | 4/09/2024 |
| 2 | Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001 | Sekretaris/ Merangkap Pengaji II | | 04/09/2024 |
| 3 | Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001 | Pengaji III | | 5/09/2024 |
| 4 | Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001 | Pengaji IV | | 5/09/2024 |

Mandailing Natal, 11 September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi Atas Nama Rosila, Nim. 20030033 Dengan Judul Skripsi: "**Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Raudhatul Atfhal Roihanul Jannah**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat diperjunakan seperlunya.

Panyabungan, 15 Agustus 2024

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, Agustus 2024

Lamp : 5 Examplar

Kepada Yth.

Hal : Skripsi a. n
Rosila

Bapak Ketua STAIN Madina
di Panyabungan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperluanya terhadap skripsi a. n Rosila, NIM. 20030033 dengan judul skripsi **“Perkembangan Sosial emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Raudhatul Athfal Raoihanul Jannah”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak kami ucapan terima kasih.

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosila
Nim : 20030033
Tempat/Tgl. Lahir : Rao-Rao Dolok, 09 Agustus 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Rao-Rao Dolok Kec. Tambangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyayi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 15 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Rosila
NIM. 20030033

MOTTO

"Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan
terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang
sempurna datang kepadamu"

-RA Kartini-

"Untuk mata yang cantik, lihatlah kebaikan
orang lain; untuk bibir yang indah, berkatalah
dalam kebaikan; dan ketenangan diri,
berjalanlah dengan pengetahuan bahwa kamu
tidak pernah sendiri."

-Audrey Hepburn-

PERSEMBAHAN

Rasa syukurku yang amat besar kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang sebagai penolong dan penyelamatku, yang telah memberi iman, islam takwa, kesabaran, kekuatan, serta menuntun untuk menyelesaikan skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda terimakasih, cinta, kasih, dan hormatku kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Rosman Lubis dan Ibunda Sunur Nasution yang telah membekali dan mendidik serta senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil untuk meraih cita-cita yang selama ini diharapkan salah satunya untuk menyelesaikan skripsi ini demi meraih gelar sarjana.
2. Abang saya Ahmad Fausi saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya yang telah memberikan semangat dukungan moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan berbagai macam proses dalam hidup saya yang begitu luar biasa, terutama proses kedewasaan serta kesabaran untuk saya pribadi.

ABSTRAK

Rosila, NIM: 20030033, Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyayi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bernyanyi di RA Roihanul Jannah. Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek penting pada perkembangan yang harus diutamakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanan. Diindikasikan dengan bermain dengan teman sebaya, bersifat kooperatif dengan teman, dan bertanggung jawab. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di RA Roihanul Jannah?”. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian adalah guru dan siswa. Alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di RA Roihanul Jannah maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak melalui metode bernyanyi di RA Roihanul Jannah bahwa sudah berkembang, anak-anak belajar untuk berinteraksi sosial, mengekspresikan emosi, dan menembangkan rasa percaya diri. Temuan ini sejalan dengan teori Erikson yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan anak. Dengan adanya metode bernyanyi yakni dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut 4 langkah diantaranya langkah pertama adalah menentukan lagu yang sesuai dengan tema pembelajaran. Kedua menggunakan nada lagu yang mudah dipahami peserta didik. Ketiga memperkenalkan lagu kepada anak dan Keempat mendemonstrasikan secara bersama-sama. Dalam hasil kegiatan melalui metode bernyanyi bagi anak usia dini, anak diajak untuk melakukan kegiatan fisik seperti bertepuk tangan, mengangkat kedua tangan keatas, menggerakkan kaki dan menggerakkan kepala, sambil bernyanyi, jadi tidak hanya monoton akan tetapi anak dapat secara langsung dilatih untuk melakukan gerakan di luar kelas. Sehingga perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bernyanyi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah dapat dikatakan “Berkembang” dan efektif untuk perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Bernyayi, Perkembangan Sosial Emosional, AUD

ABSTRACT

Rosila, NIM: 20030033, **Early Childhood Social Emotional Development through the Singing Method at Raudhatul Athfal Roihanul Jannah**

This study aims to determine the social-emotional development of early childhood through the singing method at the school RA Roihanul Jannah. Social emotional development is one of the important aspects of development that should be prioritized in kindergarten learning. It is indicated by playing with peers, being cooperative with friends, and being responsible. The formulation of the problem in this study is "How is the Social Emotional Development of Early Childhood Children Through the Singing Method at RA Roihanul Jannah?". This research uses a descriptive qualitative type with the research subjects being teachers and students. The data collection tools that the author used in the study were observation, interviews, and documentation. Based on the research results in RA Roihanul Jannah then it can be concluded that the social-emotional development of children through the singing method at RA Roihanul Jannah that as they develop, children learn to interact socially, express emotions, and develop self-confidence. This finding is in line with Erikson's theory which emphasizes the importance of social interaction in child development. With the singing method, namely by following the steps as follows 4 steps including the first step is to determine the song that matches the learning theme. Second, use a song tone that is easy for students to understand. Third, introduce the song to the child and Fourth, demonstrate it together. In the results of activities through the singing method for early childhood, children are invited to do physical activities such as clapping, raising both hands up, moving their feet and moving their heads, while singing, so it is not only monotonous but children can be directly trained to do movements outside the classroom. So that the social-emotional development of early childhood through the singing method in the classroom is not only monotonous, but children can be directly trained to do movements outside the classroom Raudhatul Athfal Roihanul Jannah can be said to be "Developing" and effective for early childhood social emotional development..

Kata Kunci: Singing Method, Social Emotional Development, AUD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-nya sehingga terselesaikan skripsi yang berjudul “ Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah” Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis. Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, sekaligus Dosen Pengaji I yang telah meluangkan waktu memberikan masukan dan arahan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd. selaku Dosen Pengaji II yang telah meluangkan waktu memberikan arahan dan masukan dalam setiap ujian untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ayahanda Rosman Lubis dan Ibu Sunur Nasution yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang terbaik demi

keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mengajar/mendidik penulis mulai dari semester awal sampai akhir.
8. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis.



Rosila

NIM : 20030033

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR NOTA DINAS | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBERAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini | 8 |
| 2. Teori Perkembangan Sosial Emosional Menurut Para Ahli..... | 14 |
| 3. Tahap-Tahap Perkembangan Sosial Emosional..... | 17 |
| 4. Ciri-Ciri Reaksi Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini | 21 |
| 5. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini | 22 |
| 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini..... | 23 |
| 7. Metode Bernyanyi | 26 |

| | |
|----------------------------------------------------|-----------|
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... | 31 |
| BAB II METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis Penelitian | 33 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. Sumber Data Penelitian..... | 34 |
| D. Instrumen Data..... | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 42 |
| G. Teknik Analisi Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Deskripsi Data | 46 |
| 1. Temuan Umum Penelitian..... | 46 |
| 2. Temuan Khusus Penelitian..... | 51 |
| B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian | 69 |
| BAB V PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RA Roihanul Jannah | 36 |
| Tabel 3.2 Pedoman Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Roihanil Jannah..... | 37 |
| Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak melalui Metode Bernyayi di RA Roihanul Jannah | 39 |
| Tabel 3.4 Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bernyayi di RA Roihanul Jannah | 40 |
| Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Penerapan Metode Bernyanyi Di RA Roihanul Jannah | 41 |
| Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan RA Roihanul Jannah Pasar Maga..... | 48 |
| Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik RA Roihanul Jannah Pasar Maga | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Hasil Wawancara Guru Ra Roihanul Jannah

Lampiran 2 Lembar Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 3 Lembar Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 7 Lembar Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 8 Lembar Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 9 Lembar Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik Ra Roihanul Jannah

Lampiran 10 Lembar Hasil Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah

Lampiran 11 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 12 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 13 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 14 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 15 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 16 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 17 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 18 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 19 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Lampiran 20 Hasil Observasi Penilaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Ra Roihanul Jannah Pasar Maga

Izin Penelitian

Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Karena setiap anak usia dini mengalami kematangan yang unik, maka anak usia dini berbeda dengan orang dewasa dalam aspek-aspek tertentu. Fisiognomi sikap hidup: anak mendefenisikan atribut/sifat fisik atau anti material untuk setiap pemahaman; 2) memiliki hubungan sosial yang sederhana dan primitive dengan benda dan sifat manusia; 3) kesatuan fisik dan spiritual hampir tidak dapat dipisahkan sebagai satu kesatuan; 4) egosentrisk dan naif merupakan karakteristik anak usia dini (Rahmi & Mahyuddin, 2020).

Lebih jauh, pandangan yang berlawanan berpendapat bahwa masa bayi merupakan tahap perkembangan yang paling banyak membutuhkan stimulasi karena pertumbuhan dan perkembangannya cepat (Mayar et al., 2019). Sementara itu, Mustika dan Nurahafizah (2023) menjelaskan bahwa masa anak usia dini yang mencakup usia 0 hingga 6 tahun merupakan masa pertumbuhan yang cepat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan perkembangan tubuh manusia.

Berdasarkan berbagai perspektif yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah mereka yang berusia antara 0 sampai dengan 6 tahun dan memiliki ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tahap perkembangannya, di mana anak tersebut diharapkan tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat, sehingga memerlukan tingkat stimulasi yang setinggi-tingginya.

Pada era tersebut, pendidikan menjadi hal yang krusial dan strategis untuk mencapai pendidikan anak usia dini, di mana anak yang belum menginjak usia dewasa mengalami pertumbuhan yang lambat. Oleh karena itu, pada era ini, anak perlu didorong dan diberikan dukungan agar perkembangan pribadinya dapat berjalan dengan baik (Lampung dkk., 2022).

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu program pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada anak, menurut Sari & Suryana

(2019) konsep pendidikan anak usia dini harus menjadi landasan bagi penerapan ilmiah semua program dan sumber daya yang diberikan kepada anak. Hal ini sesuai dengan pandangan Hulyiyah (2016) pendidikan anak usia dini merupakan proses pemberian rangsangan kepada anak untuk mengembangkan kecerdasan fisik, intelektual, emosional, sosial, kecerdasan majemuk, keterampilan motorik, spiritual (moral), dan kecerdasan spiritual lainnya dalam rangka mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak dalam segala bidang, baik fisik maupun nonfisik, proses ini dilakukan pada anak usia satu sampai enam tahun.

Mengembangkan seluruh aspek tumbuh kembang anak merupakan tujuan pendidikan (Pujiastuti, 2021). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14), pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Hal ini dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Menurut Imamah (2022) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang dilakukan untuk memfasilitasi aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak secara holistik dan memiliki fokus terhadap perkembangan aspek kepribadian.

Unsur sosial emosional merupakan salah satu dari sekian banyak aspek perkembangan anak. Meskipun istilah “sosial” dan “emosional” memiliki makna yang berbeda, sesungguhnya mustahil untuk memisahkan aspek sosial dan emosional dari fenomena ini. Hal ini merupakan hasil dari persinggungan antara kedua unsur tersebut (Mulyani, 2014). Tujuan dari perkembangan sosial emosional adalah untuk membantu anak-anak menjadi percaya diri, cakap dalam bersosialisasi, dan stabil secara emosional.

Tingkat kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan lingkungan menentukan cara terbaik untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional (Wahyuni, dkk., 2015). Salah satu cara untuk memaksimalkan perkembangan sosial emosional anak adalah dengan mulai mendorong mereka untuk belajar tentang diri mereka

sendiri dan lingkungan sekitar. Hubungan anak dengan keluarga dapat menjadi wahana untuk proses pengenalan diri, membantu mereka mengembangkan rasa diri mereka. Bermain dengan teman sekelas yang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosialisasi mereka adalah dengan cara lain untuk mencapai hal ini (Musringati, 2017).

Menurut Rianti, et. al (2022) aspek perkembangan sosial emosional yang ada dalam diri anak merupakan kemampuan anak untuk mengekspresikan dan mengelola emosi dengan lengkap, baik positif maupun negatif. Sedangkan menurut (Tusyana et al., 2019) perkembangan sosial emosional merupakan proses pembelajaran yang dilalui anak dengan cara melakukan penyesuaian diri agar dapat mengenal dan paham akan lingkungan.

Menurut Lubis (2019) memaparkan perkembangan sosial emosional merupakan proses pembelajaran yang dilalui anak dengan cara melakukan penyesuaian diri agar dapat mengenal dan paham akan lingkungan dan keadaan sekitar anak, perasaan yang muncul saat terjadi proses interaksi terhadap orang-orang sekitar lingkungan anak, yang didapatkan melalui pendengaran, pengamatan, serta anak akan meniru apa yang dia lihat.

Aspek sosial emosional anak akan muncul melalui kegiatan belajar yang dilakukan anak, bagaimana anak tersebut mampu beradaptasi dan melakukan interaksi dengan baik terhadap orang juga lingkungan sekitar mereka, serta mampu mengendalikan dan mengungkapkan perasaan melalui proses penguatan dan juga modeling (Nurjannah, 2017).

Aspek tersebut merupakan aspek yang penting yang ada dalam diri anak, supaya anak bisa menjalin interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan serta orang lain dan beradaptasi dengan baik (Nurhasanah et al., 2021). Ketika kemampuan sosial anak baik, hal ini dapat membuat anak mampu mengatasi segala kemungkinan hal yang akan dialami. Hal ini membutuhkan proses stimulasi yang sesuai untuk mendapatkan kemampuan sosial emosional yang baik. Selain itu, karakteristik yang terdapat dalam diri anak serta bagaimana seorang anak belajar juga harus diperhatikan ketika akan mengembangkan kemampuan sosial emosional anak (Nisa et al., 2021).

Menurut Gresham dalam Dewi, kesuksesan saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, otomatis akan memerlukan kompetensi sosial yang baik. Anak dengan rasa sosial rendah, maka anak tersebut bisa mengalami kesulitan ketika menyelesaikan permasalahan, seperti penolakan dan masalah perilaku. Kemampuan tersebut akan diperoleh anak ketika anak mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang tua, keluarga, dan teman-teman yang lain (Dewi et al., 2020).

Perilaku anak selalu disertai dengan perasaannya dan perasaan yang mengiringi pada anak tersebut juga akan mempengaruhi terhadap perilaku yang dimunculkannya. Oleh karena itu dibutuhkan metode penstimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar perkembangan sosial emosional tercapai secara optimal.

Ada beberapa metode untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak salah satunya adalah metode bernyanyi. Dengan metode bernyanyi anak bisa mengungkapkan apa yang dia rasa dengan suka hati. Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang bisa membuat anak merasa senang, mereka akan secara spontan bertepuk tangan, ikut bernyanyi bersama dalam menyalurkan rasa senang yang ada dalam diri mereka (Rianti, et.al, 2022).

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan jika menyanyi adalah dunia anak. Anak-anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Metode bernyanyi yang digunakan akan mampu membuat aspek perkembangan anak seperti bahasa, sosial emosional, interaksi dengan lingkungan semakin berkembang dengan baik.

Namun setelah peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian yaitu di RA Roihanul Jannah Pasar Maga, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan seperti anak yang masih mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan temannya, ada anak yang masih ketergantungan dengan ibunya, ada anak yang suka menyendiri, ada anak yang suka marah-marah.

Adapun hasil wawancara yang didapat dari guru dan kepala sekolah RA Roihanul Jannah Pasar Maga menyatakan bahwa metode yang selama ini digunakan dalam perkembangan sosial-emosional anak pada RA tersebut adalah

dengan menggunakan metode-metode yang biasa dipakai sesuai tingkat usia anak. Diantaranya seperti metode percakapan dan metode ceramah. Adapun metode bernyanyi sudah diperkenalkan dan diterapkan namun penggunaannya belum efektif dan belum menjadi metode pokok dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bernyanyi di Raudhatul Athfal Roihanul Jannah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bernyanyi di Raudhatul Atfhal Roihanul Jannah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bernyanyi.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di pendidikan anak usia dini yang terus berkembang sesuai dengan tuntunan masyarakat khususnya pada perkembangan sosial emosional anak usia dini.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Anak

Sebagai pengetahuan tentang kegiatan bernyanyi yang menyenangkan serta mampu mengembangkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pengetahuan dan tambahan tentang pentingnya metode bernyanyi pada perkembangan sosial emosional anak usia dini.

c. Bagi Sekolah

Sebagai literature atau bahan referensi, khususnya bagi mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

d. Bagi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Sebagai bahan informasi dan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan tentang Anak Usia Dini.

e. Bagi Peneliti

Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk mencapai gelar sarjana S1 dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN MADINA).

E. Penjelasan Istilah

1. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Perkembangan sosial emosional merupakan suatu perasaan yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam suatu keadaan atau sesuatu yang dianggap penting dan perkembangan sosial emosional juga proses interaksi dan kemampuan berperilaku untuk melatih kepekaan serta menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi lingkungan sosial.

2. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan kegiatan dimana anak akan dapat mengekspresikan segala perasaannya. Yeni, dkk, (2018) mengatakan bernyanyi adalah bagian penting dalam pengembangan diri pada anak, sebagaimana yang dijelaskan oleh Rohiyah (2016) metode pembelajaran bernyanyi dapat dijadikan salah satu acuan pembelajaran yang

dipertimbangkan agar membantu anak dalam mengekspresikan perasaan secara luas dan bebas. Melalui metode bernyanyi akan dapat mengembangkan segala aspek perkembangan, diantaranya perkembangan aspek emosional pada diri anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penelitian ini secara menyeluruh. Oleh karena itu peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA: Kajian Teori, Hasil Penelitian yang Relevan.
3. BAB III METODE PENELITIAN: Berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: berisi tentang temuan umum dan temuan khusus serta pembahasan hasil penelitian
5. BAB V PENUTUP : Berisi kesimpulan dan saran.